

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DAMPAK NEGATIF KARIES
GIGI DENGAN MOTIVASI PERAWATAN KARIES GIGI
PADA SALES PROMOTION GIRL DI SURABAYA TAHUN 2003**

SKRIPSI

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



RESTUNING WIDIASHI

029912764

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

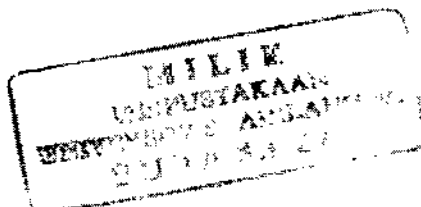
SURABAYA

2004

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DAMPAK NEGATIF KARIES
GIGI DENGAN MOTIVASI PERAWATAN KARIES GIGI
PADA SALES PROMOTION GIRL DI SURABAYA TAHUN 2003**

SKRIPSI



Mengetahui / Menyetujui :

Pembimbing I

(Sri Woerjani M, drg.,MS.)
NIP. 130 541 890

Pembimbing II

(Dr. R. Darmawan S, drg., M.Kes.)
NIP. 131 760 381

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Persepsi dampak negatif akibat karies gigi yang dimiliki oleh responden adalah ketidaknyamanan psikologis. Ketidaknyamanan psikologis yang sering dialami oleh responden adalah rasa cemas. Sedangkan ketidaknyamanan psikologis berupa perasaan memiliki kekurangan jarang dialami oleh responden karena sebagian besar karies yang ditemukan pada responden adalah karies pada gigi posterior yang kurang mempunyai dampak secara langsung terhadap penampilan, sedangkan karies pada gigi anterior yang langsung berdampak terhadap penampilan jarang ditemukan pada responden.
2. Motivasi *Sales Promotion Girl* untuk merawat karies gigi relatif rendah.
3. Kebutuhan perawatan karies gigi pada *Sales Promotion Girl* relatif rendah.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka kami sarankan kepada :

1. *Sales Promotion Girl*

Agar lebih memperhatikan kesehatan giginya dan melakukan kontrol rutin ke dokter gigi setiap enam bulan sekali.

2. Lembaga pemerintahan

Lebih sering mengadakan program pendidikan dan promosi kesehatan gigi, sehingga masyarakat semakin sadar tentang pentingnya kesehatan gigi dan juga menyadari perlunya kontrol rutin ke dokter gigi setiap enam bulan sekali.

3. Peneliti lainnya

Karena penelitian ini masih banyak memiliki kelemahan dan keterbatasan, maka disarankan hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat mengikutsertakan faktor lain yang mempengaruhi motivasi perawatan karies gigi, antara lain faktor perdisposisi, yaitu pengetahuan, keyakinan, sikap dan nilai, faktor yang memudahkan, yaitu tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan faktor yang memperkuat, yaitu sikap dan perilaku petugas kesehatan.